



**UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA**

**PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI PROFESI INSINYUR
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA SURABAYA**



Pedoman Akademik

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI
PROGRAM PROFESI INSINYUR**

**Tahun Akademik
2022/2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebagai tempat untuk membangun masa depan para mahasiswa mempunyai **visi**: “Menjadi pusat pembelajaran dan riset di bidang teknik yang unggul dan terbuka serta dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip agama Katolik” dengan **misi**: “Menyelenggarakan pendidikan dan riset dalam bidang teknik yang unggul dan terbuka terhadap perubahan dan menanamkan sikap pelayanan pada golongan lemah serta solidaritas yang tinggi”. Visi dan misi Fakultas Teknik ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut di tingkat Program Studi.

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi tersebut, maka sistem pendidikan di Fakultas Teknik diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai kebutuhan industri/masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mampu bersaing di pasar kerja global dan menciptakan lapangan kerja sebagai wirausahawan. Oleh karena itu, pendidikan di Fakultas Teknik tidak hanya memberikan bekal *knowledge* kepada para mahasiswa, tetapi juga *soft-skills* dan *attitude*, yang seluruhnya diberikan secara terintegrasi dalam kegiatan akademik maupun ko/ekstrakurikuler. Fakultas Teknik telah menerapkan kurikulum Kampus Merdeka yang memungkinkan mahasiswa untuk mempunyai kebebasan mengembangkan diri seluas-luasnya baik didalam dan luar negeri melalui kerjasama dengan industri dan institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Pendidikan yang dilaksanakan di Fakultas Teknik telah menghasilkan sejumlah prestasi dan prestise dosen dan mahasiswa serta pengakuan dari pemerintah.

Buku Pedoman ini berisi tentang sejarah singkat, visi dan misi, organisasi, kurikulum dan silabus dari masing-masing Program Studi yang berada di bawah naungan Fakultas Teknik yaitu Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Kimia, Program Studi Teknik Industri, dan Program Studi Profesi Insinyur.

Dengan adanya buku pedoman ini, diharapkan dapat membantu para mahasiswa dapat mengikuti proses pendidikan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu dengan hasil yang maksimal sebagai bekal dalam merintis masa depan yang cerah. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami sangat menghargai saran maupun kritik untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Surabaya, Agustus 2022
Fakultas Teknik
Dekan,

ttd

Prof. Ir. Suryadi Ismadji, MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK. 521.93.0198

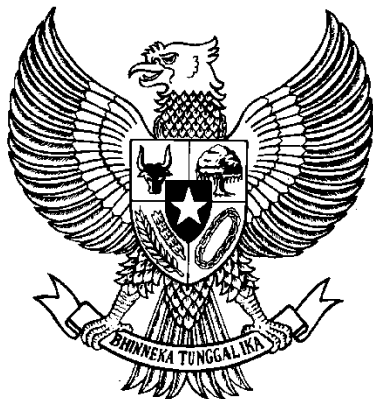
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PANCASILA	vi
HYMNE WIDYA MANDALA	vii
MARS UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA	VIII
PERSONALIA PIMPINAN UNIVERSITAS KATOLIK	XI
TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Sejarah Singkat	1
I.2. Visi Dan Misi Fakultas Teknik	1
I.2.1. Visi	1
I.2.2. Misi	2
I.3. Visi Misi Program Studi Profesi Insinyur	2
I.3.1. Visi	2
I.3.2 Misi:	2
I.3.3. Penjelasan kata kunci Visi	2
I.3.4. Implementasi:	2
I.4. Tujuan pendidikan PSPI	3
I.5. Profil Lulusan	3
I.6. Kompetensi Lulusan	3
I.7. Kurikulum	4
I.8. Peta jalan mendapatkan Gelar Profesi Insinyur	4
I.9. Jalur Reguler	5
I.9.1.Syarat umum Pendaftar:	5
I.9.2. Masa Studi Jalur Reguler	5
I.10. Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau, RPL	6
I.10.1. Syarat umum Pendaftar:	6
I.10.2. Masa Studi	6
I.11. Pendaftaran Mahasiswa Baru	6

I.11.1. Syarat Administrasi pendaftar:	6
I.11.2. Cara Pendaftaran	6
I.11.3 Alamat Kontak PSPI:	6
BAB II ORGANISASI	7
II.1. Struktur Organisasi	7
II.2. Personalia Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Kordinator, Dosen, Dan Tenaga Kependidikan	8
II.2.1 Pimpinan Fakultas:	8
II.2.2. Pimpinan Program Studi:	9
II.2.3. Kordinator	9
II.2.4. Dosen	9
II.2.5. Tenaga kependidikan:	12
BAB III KURIKULUM	13
III.1. Profil Lulusan	13
III.2. Capaian Pembelajaran	13
III.3. Mata Kuliah	14
III.3.1. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah	15
III.3.2. Distribusi mata kuliah	16
III.3.3. Silabus Mata Kuliah	17
BAB IV PROSES PEMBELAJARAN	28
IV.1. Pembelajaran Jalur RPL	28
IV.2. Pembelajaran Jalur Reguler	29
BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN	32
V.1. Skor Nilai	32
V.2. Penilaian mahasiswa Jalur Reguler	32
V.3. Penilaian mahasiswa Jalur RPL	33
V.4. Kelulusan Sebagai Insinyur	34
V.4.1.Syarat Kelulusan Sebagai Insinyur:	34
V.4.2. Hak dan Kewajiban Setelah Lulus	34
BAB VI PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIK KEINSINYURAN (PPI 105)	35

VI.1. Tujuan Praktik Keinsinyuran:	35
VI.2. Manfaat Praktik Keinsinyuran :	35
VI.3. Kompetensi Yang Diharapkan	35
VI.4. Lingkup Praktik Keinsinyuran	36
VI.5. Prosedur Pelaksanaan Praktik Keinsinyuran	36
VI.6. Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran	37
VII.1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi:	38
VII.2. Fokus dan Mekanisme Monev	38
VII.2.1. Fokus	38
VII.2.2. Mekanisme	38
VII.3. Pelaksana dan Waktu Pelaksanaan Monev	39
VII.3.1. Pelaksana	39
VII.3.2. Waktu Pelaksanaan	39
VII.4. Refrensi kegiatan Monev	39
VII.5 Indikator Kinerja Kegiatan Praktik Keinsinyuran	39

PANCASILA



1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

HYMNE WIDYA MANDALA

4/4 1 = G (Syair/lagu : F.X. Soetopo, 1969)

$\overline{1} - \overline{4} - / \overline{0} \overline{0} \overline{0} \overline{5} / \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{3} \overline{3} \overline{2} \overline{3} / \overline{5} \cdot \overline{4}$
Ku ga - li ilmu 'tuk Nu- sa- ku

$\overline{0} \overline{2} / \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{3} \overline{2} \cdot \overline{1} / \overline{2} \cdot \cdot \overline{5} / \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{3} \overline{3}$
Ma - ju - lah Bang-sa - ku Widya Man-da-la

$\overline{2} \overline{3} / \overline{5} \cdot \overline{3} \overline{4} \overline{0} \overline{2} / \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{3} \overline{2} \cdot \overline{7} / \overline{1} \cdot \cdot$

Alma-ma-terku Ma-ju-lah Sla - lu

$\overline{0} \overline{5} / \overline{5} \cdot \overline{5} \overline{5} \overline{5} \overline{4} \overline{3} / \overline{2} \cdot \overline{3} \overline{4} \overline{0} \overline{5} / \overline{2}$
Non Scholae sed vi-tae dis - ci-mus si - kap

$\cdot \overline{2} \overline{2} \overline{1} \overline{2} \overline{3} / \overline{1} \cdot \cdot \overline{0} \overline{5} / \overline{5} \cdot \overline{5} \overline{5} \overline{5}$
per - ju - angan-ku. Non Scholae sed vi -

$\overline{4} \overline{3} / \overline{2} \overline{2} \overline{3} \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{0} \overline{5} / \overline{2} \cdot \overline{2} \overline{2} \overline{1} \overline{2} \overline{3} /$
tae dis - cimus si - kap hi - dup

$\overline{1} \cdot \overline{0} / \overline{2} \cdot \overline{2} \overline{2} \overline{1} \overline{2} \overline{3} / \overline{1} \cdot \cdot \cdot //$

ku Vi - tae Dis - ci - mus

Mars Universitas Katolik Widya Mandala



Mars Universitas Katolik Widya Mandala

1 = D, Gagah

Aloysius Maria Ardi Handojoseno, ST

S. $\overline{5\ 5\ 6} / 1\ \overline{3\ 2\ 1}\ \overline{2\ 5\ 5}\ \overline{4 / 4\ 3\ 2}\ 3\ \overline{6\ 6\ 6} / 2\ \overline{4\ 3\ 2}\ \overline{5\ 7\ 1}\ \overline{2 / 4\ 3}$
 A. $\overline{5\ 5\ 6} / 5\ \overline{1\ 1\ 1}\ \overline{7\ 5\ 2}\ \overline{7 / 2\ 1\ 7}\ 1\ \overline{6\ 6\ 6} / 6\ \overline{2\ 1\ 7}\ \overline{7\ 5\ 5}\ \overline{7 / 2\ 1}$
 T. $\overline{5\ 5\ 6} / 3\ \overline{3\ 4\ 6}\ \overline{4\ 2\ 5\ 5} / \overline{5\ 6\ 6}\ 5\ \overline{4\ 4\ 4} / 4\ \overline{6\ 5\ 4}\ \overline{5\ 2\ 2}\ \overline{6 / 5\ 6}$
 B. $\overline{5\ 5\ 6} / 1\ \overline{1\ 2\ 3}\ \overline{7\ 7}\ \overline{2\ 5} / \overline{1\ 1\ 1}\ 1\ \overline{4\ 3\ 2} / 6\ \overline{6\ 7\ 1}\ \overline{2\ 5\ 5}\ \overline{4 / 7\ 1}$

Dengan semangat serta ke-tu-lus-en-ha-ti mengabdikan Diri ke-ma-ju-an dan ke-jer-ya-an negri

S. $\overline{3\ 3\ 3} / \overline{6\ 6}\ \overline{6\ 7\ 1}\ 7\ \overline{3\ 3\ 3} / \overline{7\ 7\ 7}\ 1\ 2\ 1\ \overline{3\ 3\ 3} / \overline{A\ A\ A}\ \overline{2\ 3\ A} / \overline{5\ .}$
 A. $\overline{1\ 1\ 1} / \overline{3\ 3}\ \overline{3\ 5\ 3}\ 5\ \overline{7\ 7\ 7} / \overline{A\ A\ A}\ \overline{6\ 7\ 6}\ \overline{6\ 6\ 6} / 2\ \overline{2\ 2}\ 1\ \overline{1\ 2} / \overline{7\ 1}\ 2$
 T. $\overline{3\ 3\ 3} / \overline{1\ 1}\ 1\ 2\ 3\ 3\ \overline{3\ 3\ 3} / \overline{2\ 3\ 3}\ 4\ 3\ 1\ 1\ 1 / 6\ \overline{6\ 6}\ \overline{A\ A\ A} / \overline{2\ .}\ 6$
 B. $\overline{1\ 7\ 6} / \overline{6\ 6}\ \overline{6\ 6}\ 3\ 3\ 2\ 1\ 7 / \overline{7\ 2\ 2}\ 3\ 2\ 6\ \overline{6\ 6} / 6\ \overline{2\ 2}\ 1\ \overline{6 / 5\ 6}\ 7$

Dan-lam-to-rang iman dan bu-di mengasah akal dan ku-rani Membangun ma-nu-si-a so-jal-ti

S. $\overline{5\ 5\ 6} / 1\ \overline{3\ 2\ 1}\ \overline{2\ 5\ 5}\ \overline{4 / 4\ 3\ 2}\ 3\ \overline{6\ 6\ 6} / 2\ \overline{4\ 3\ 2}\ \overline{5\ 7\ 1}\ \overline{2 / 4\ 3}$
 A. $\overline{5\ 5\ 6} / 5\ \overline{1\ 1\ 1}\ \overline{7\ 5\ 2}\ \overline{7 / 2\ 1\ 7}\ 1\ \overline{6\ 6\ 6} / 6\ \overline{2\ 1\ 7}\ \overline{7\ 5\ 5}\ \overline{7 / 2\ 1}$
 T. $\overline{5\ 5\ 6} / 3\ \overline{3\ 4\ 6}\ \overline{4\ 2\ 5\ 5} / \overline{5\ 6\ 6}\ 5\ \overline{4\ 4\ 4} / 4\ \overline{6\ 5\ 4}\ \overline{5\ 2\ 2}\ \overline{6 / 5\ 6}$
 B. $\overline{5\ 5\ 6} / 1\ \overline{1\ 2\ 3}\ \overline{7\ 7}\ \overline{2\ 5} / \overline{1\ 1\ 1}\ 1\ \overline{4\ 3\ 2} / 6\ \overline{6\ 7\ 1}\ \overline{2\ 5\ 5}\ \overline{4 / 7\ 1}$

Mengembangkan keunggulan ilmu dan tek-no-lo-gi Menempa-ji-wa yang jujur, kri-tis ter-bu-ka

S. $\overline{3\ 3\ 3} / \overline{6\ 6}\ \overline{6\ 7\ 1}\ 7\ \overline{3\ 3\ 3} / \overline{A\ 6\ 7\ 1}\ 6\ \overline{6\ 6\ 6} / \overline{1\ 2\ 3}\ \overline{4\ 5\ 6}\ \overline{7} / \overline{1\ .}\ 0 /$
 A. $\overline{1\ 1\ 1} / \overline{3\ 3}\ \overline{3\ 5\ 3}\ 5\ \overline{7\ 7\ 7} / \overline{3\ 4\ 3}\ 1\ 1\ 1\ 1 / 4\ \overline{1\ 1}\ \overline{2\ 3}\ \overline{2\ 5} / \overline{5\ .}\ 0 /$
 T. $\overline{3\ 3\ 3} / \overline{1\ 1}\ 1\ 2\ 3\ 3\ \overline{3\ 3\ 3} / \overline{2\ 2\ A\ A}\ 3\ \overline{3\ 3\ 3} / 6\ \overline{4\ 5}\ \overline{6\ 7}\ \overline{1\ 5} / \overline{3\ .}\ 0 /$
 B. $\overline{1\ 7\ 6} / \overline{6\ 6}\ \overline{6\ 6}\ 3\ 3\ 2\ 1\ 7 / \overline{A\ 4\ 3}\ 2\ 6\ \overline{6\ 6} / 2\ \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ \overline{1\ 2} / \overline{1\ .}\ 0 /$

Membela me-re-ka yang lemah, menjunjung harkat manusia Pendi-dik-an ber-vi-si ke-hi-dup-en

S. $3\ \overline{7\ 1}\ \overline{7\ 6} / 7\ .\ .\ 0 / 2\ \overline{1\ 7}\ \overline{6\ A} / 6\ .\ 0 / 4\ .\ \overline{3\ 2}\ \overline{1\ 2} / 3\ 5\ 4 /$
 Hall Almamater-ku Ha-yat-i tekad-mu Ja-di pe-rin-tis pem-bah'-ru
 A. $0\ 1\ 0\ 0 / \overline{A\ A\ A\ A}\ \overline{7\ 6\ A}\ \overline{A\ 3} / \overline{3\ 4}\ 3\ 0 / 2\ \overline{1}\ \overline{7\ 6}\ 5\ . / \overline{6\ 6}\ \overline{7\ 1}\ 1\ . /$
 Hall Almamaterku Ha-yat-i tekad-mu Ja-di pe-rin-tis dan pembaharu
 T. $0\ 3\ 0\ 0 / \overline{3\ 3\ 3}\ \overline{4\ 3} / 4\ \overline{3\ 2}\ \overline{1\ 1} / 1\ .\ 0 / 6\ .\ \overline{5\ 4}\ \overline{3\ 4} / 5\ 3\ 4 /$
 Hall Almamaterku Ha-yat-i tekad-mu Ja-di pe-rin-tis pem-bah'-ru
 B. $0\ 6\ 0\ 0 / \overline{7\ 7}\ \overline{7\ 1}\ 7\ . / 2\ 2\ 3\ \overline{3\ 3} / 6\ .\ 0 / 4\ \overline{3\ 2}\ \overline{1\ 7}\ . / \overline{1\ 2}\ \overline{3\ 3}\ 6\ . /$
 Hall Almamaterku Ha-yat-i tekad-mu Ja-di pe-rin-tis dan pembaharu

S. $\overline{666} / \overline{666} \overline{111} / \overline{111} / 5 \dots$

da - lam pem - bangun-an bang-sa - ku

A. $\overline{440} / \overline{044} \overline{880} / \overline{044} / 2 \overline{117}$
 T. $\overline{660} / \overline{011} \overline{220} / \overline{011} / 7 \overline{117}$

da - lam pem - bangun-an bang-sa - ku

B. 2 . . . 1 . . . / $\overline{705}$
 ba - ngun - bangsaku

S. $\overline{555} / 1 \overline{321} \overline{2554} / \overline{432} \cdot 3 \cdot \overline{666} / 2 \overline{432} \overline{571} \overline{12} / 4 \cdot 3 \cdot$
 A. $\overline{555} / 5 \overline{111} \overline{752} / \overline{217} \cdot 1 \cdot \overline{666} / \overline{6217} \overline{757} / 2 \cdot 1 \cdot$
 T. $\overline{555} / 3 \overline{345} \overline{4265} / \overline{665} \cdot 5 \cdot \overline{444} / 4 \overline{664} \overline{5225} / 5 \cdot 5 \cdot$
 B. $\overline{555} / 1 \overline{123} \overline{7725} / 1 \cdot 1 \cdot 1 \cdot \overline{432} / \overline{6671} \overline{2554} / 7 \cdot 1 \cdot$

Kembangkanlah ci - ta - ci - ta yang lu - hur serta mu - lia . Dan ke - jar - lah dengan se - gal - a daya yang se - da

S. $\overline{333} / \overline{88} \overline{9717} \overline{333} / \overline{8671} \cdot 6 \cdot \overline{666} / \overline{111} \overline{171} \overline{25} / 1 \dots 0 /$
 A. $\overline{111} / \overline{33} \overline{9635} \overline{777} / \overline{3431} \cdot 1 \cdot 1 \cdot 1 \cdot 1 / \overline{44} \overline{434} \overline{54} / 3 \dots 0 /$
 T. $\overline{333} / \overline{111} \overline{1233} \overline{333} / \overline{22} \overline{88} \cdot 3 \cdot \overline{333} / \overline{66} \overline{656} \overline{77} / 5 \dots 0 /$
 B. $\overline{176} / \overline{66} \overline{6633} \overline{217} / \overline{8432} \cdot 9 \cdot \overline{666} / \overline{44} \overline{432} \overline{55} / 1 \dots 0 /$

Bersama - ki - ta 'kan berjuang me - ra - ih ci - ta ge - mi - lang . Ma - ju - lah Widy - a Manda - la ter - cin - ta !

Kode:

S. $\overline{1} \cdot \overline{2} \cdot / \overline{3} \cdot 0 //$

A. $\overline{4} \cdot \overline{5} \cdot / \overline{6} \cdot 0 //$

T. $\overline{6} \cdot \overline{7} \cdot / \overline{8} \cdot 0 //$

B. $\overline{1} \cdot \overline{7} \cdot / \overline{6} \cdot 0 //$

Ma - ju - lah !

Personalia Pimpinan
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Periode 2020 s.d. 2024

Rektor : **Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., Apt.**
Wakil Rektor I : **Ir. Aning Ayucitra, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D., IPM.,
ASEAN Eng.**
Wakil Rektor II : **Ir. Adrianus Rulianto Utomo, MP., IPM.**
Wakil Rektor III : **Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si.**
Wakil Rektor IV : **Dra. Ch. Endang Purwaningsih, M.Si.**

TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Dharma Pendidikan dan Pengajaran

Dharma Penelitian

Dharma Pengabdian Pada Masyarakat

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Singkat

Fakultas Teknik didirikan pada tanggal 8 Juni 1982 dengan Program Studi yang dikelola adalah Program Studi Teknik Elektro sesuai Surat Keputusan Yayasan Widya Mandala No. 022/Ya/1982. Program Studi ini merupakan pengembangan dari Lembaga Pendidikan Elektro (LPE) – setingkat D3 yang didirikan pada tahun 1973. Fakultas Teknik selanjutnya berkembang dengan mendirikan Program Studi Teknik Kimia pada tahun 1986 dan Program Studi Teknik Industri pada tahun 1997.

Keberlanjutan pembangunan suatu negara membutuhkan kecukupan jumlah insinyur profesional yang berkualitas. Untuk mewujudkan ketersediaan insinyur profesional yang berkualitas, pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang Undang No 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.

Untuk melaksanakan UU 11/2014 Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah memberi kepercayaan kepada Yayasan Widya Mandala Surabaya yang menaungi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) sebagai salah satu penerima mandat penyelenggara Program Studi Profesi Insinyur (PSPI) yang dituangkan dalam Surat Direktur Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomer 678/C.C4/KL/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Penugasan penyelenggaraan **Program Studi Profesi Insinyur** pada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Surat tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomer 594/KPT/I/2017 tanggal 23 Oktober 2017 tentang Ijin Pembukaan Program Studi Profesi Insinyur Pada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Mandat Pemerintah Indonesia ini disambut dengan penuh tanggung jawab oleh Yayasan Widya Mandala Surabaya dan UKWMS. Hal ini sesuai dengan visi, misi dan nilai keutamaan UKWMS yakni peduli, komit dan antusias (PeKA). Untuk itu Yayasan Widya Mandala Surabaya menetapkan penyelenggaraan PSPI di UKWMS di bawah naungan Fakultas Teknik, dan diresmikan pada hari Sabtu, tanggal 28 April 2018 di kampus UKWMS Pakuwon City. PSPI mulai kuliah Tanggal 16 Agustus 2018 yakni pada tahun akademik 2018/2019.

I.2. Visi Dan Misi Fakultas Teknik

I.2.1. Visi

Menjadi pusat pembelajaran dan riset di bidang teknik yang unggul dan terbuka serta dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip agama Katolik.

I.2.2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan riset dalam bidang teknik yang unggul dan terbuka terhadap perubahan dan menanamkan sikap pelayanan pada golongan lemah serta solidaritas yang tinggi

I.3. Visi Misi Program Studi Profesi Insinyur

I.3.1. Visi

Menjadi program studi profesi insinyur yang unggul dan terbuka,, berlandaskan Pancasila dan prinsip-prinsip Katolik.

I.3.2 Misi:

1. Melaksanakan pendidikan insinyur yang bermutu, unggul, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan
2. Mengembangkan kerjasama yang berkesinambungan dengan sektor bisnis dan industri elektro/elektronika, kimia, manufaktur/jasa, dan pangan, selaku mitra Praktik keinsinyuran keinsinyuran.

I.3.3. Penjelasan kata kunci Visi

Unggul : maksudnya adalah program studi mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bertindak profesional, sesuai kode etik dan etika profesi dibidang keinsinyuran.

Terbuka : maksudnya adalah mampu mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan dan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat.

Berlandaskan Pancasila: maksudnya: PSPI UKWMS sebagai salah satu program studi profesi insinyur Indonesia menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Prinsip-prinsip Katolik :maksudnya PSPI sebagai program studi profesi insinyur di bawah naungan Universitas Katolik Widya Mandala selalu menjunjung tinggi hukum Kasih sebagaimana tertuang dalam Kitab Suci Alkitab.

I.3.4. Implementasi:

Unggul direalisasikan melalui pendidikan mahasiswa dalam hal kode etik dan etika profesi, profesionalisme, Kesehatan, keselamatan Kerja dan Lingkungan.

Terbuka direalisasikan melalui penerimaan mahasiswa tanpa membedakan golongan ekonomi, agama, suku dan etnis, serta pengutusan para dosen dan mahasiswa mengikuti seminar dan workshop terkait perkembangan teknologi baru.

Berlandaskan Pancasila direalisasikan melalui penghormatan kegiatan kenegaraan, kebangsaan, keagamaan, dan kepedulian sosial.

Prinsip-prinsip Katolik direalisasikan melalui pengamalan hukum Kasih dalam aktivitas program studi PSPI

I.4. Tujuan pendidikan PSPI

Menghasilkan insinyur yang:

1. memiliki etika profesi keinsinyuran
2. terampil dalam pekerjaan keinsinyuran
3. kompeten dalam perencanaan dan perancangan keinsinyuran
4. kompeten dalam pengelolaan dan komunikasi pekerjaan keinsinyuran
5. kompeten dalam pendidikan dan pelatihan keinsinyuran
6. kompeten dalam penelitian, pengembangan dan komersialisasi produk
7. kompeten dalam bidang konsultasi, atau pekerjaan konstruksi /instalasi
8. kompeten dalam bidang produksi produk
9. kompeten dalam hal bahan, material, dan komponen produk atau
10. kompeten dalam manajemen usaha dan pemasaran produk

I.5. Profil Lulusan

Insinyur yang taat pada kode etik dan etika profesi insinyur, terampil, kompeten, dan professional.

I.6. Kompetensi Lulusan

1. Mampu merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan sumber daya keteknikan yang berada di bawah tanggung jawabnya dengan dijiwai nilai PeKA (Peduli, Komit, Antusias) yang tercermin dalam setiap tindakannya.
2. Mampu mengevaluasi secara komprehensif dengan memanfaatkan iptek untuk menghasilkan langkah-langkah teknis, pengembangan strategis organisasi di bidang kerjanya.
3. Mampu memecahkan permasalahan iptek dengan menghasilkan manfaat dan meningkatkan nilai tambah untuk masyarakat melalui pendekatan mono disiplin dan multi disiplin.
4. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
5. Mampu mengkomunikasikan temuan, gagasan, informasi dan karya yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.
6. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistimatis dan kreatif.

I.7. Kurikulum

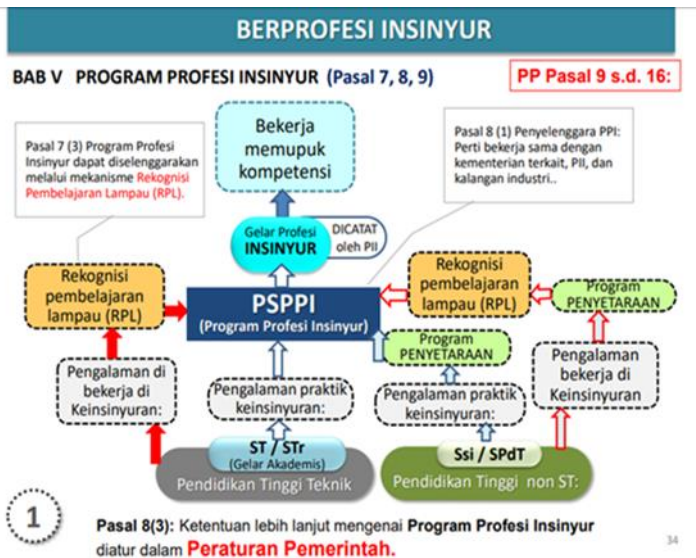
Materi kuliah PSPI

1. Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (2 sks)
2. Profesionalisme (2 sks)
3. Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja dan Lingkungan (2 sks)
4. Studi Kasus (4 sks)
5. Seminar dan Workshop (2 sks)
6. Praktik Keinsinyuran (12 sks)

I.8. Peta jalan mendapatkan Gelar Profesi Insinyur

Sesuai UU No. 11/2014, ada dua jalur untuk mendapatkan Gelar Profesi Insinyur melalui Pendidikan Profesi Insinyur seperti yang dijelaskan oleh Gambar 1.1:

1. Melalui program pendidikan regular, yang diperuntukkan bagi Sarjana Teknik/Sarjana Teknik Terapan yang belum memiliki pengalaman bekerja di keinsinyuran sehingga butuh pengalaman praktik keinsinyuran.
2. Melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), yang diperuntukkan bagi sarjana teknik/ Teknik Terapan /Pendidikan Tinggi non Sarjana Teknik yang sudah pengalaman bekerja di keinsinyuran sehingga butuh pengalaman praktik keinsinyuran.



Gambar 1.1. Peta jalan menjadi Insinyur

I.9. Jalur Reguler

I.9.1.Syarat umum Pendaftar:

Lulusan S1 Program Studi Teknik /Teknik Terapan yang terakreditasi BAN PT dengan Pengalaman kerja di bidang keinsinyuran minimal 2 tahun atau lebih. Atau Sarjana Teknik lain , atau Sarjana Sains; atau Sarjana Pendidikan bidang Non Teknik yang **telah memiliki ijazah penyetaraan** dengan sarjana teknik atau sarjana terapan bidang Teknik, **dan** memiliki pengalaman kerja bidang keinsinyuran **lebih dari 5 (lima) tahun**.

I.9.2. Masa Studi Jalur Reguler

Masa studi jalur regular satu tahun (2 semester), yang terdiri dari satu semester kuliah di kampus, dan satu semester Praktik keinsinyuran di Industri atau perusahaan.

I.10. Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau, RPL

I.10.1. Syarat umum Pendaftar:

Lulusan S1 Program Studi Teknik /Teknik Terapan yang terakreditasi BAN PT dengan Pengalaman kerja di bidang keinsinyuran minimal 5 tahun atau lebih.

Atau Sarjana Teknik lain; atau Sarjana Sains; atau Sarjana Pendidikan bidang Non Teknik yang telah memiliki ijazah penyetaraan dengan sarjana teknik atau sarjana terapan bidang Teknik, dan memiliki pengalaman kerja bidang keinsinyuran minimal 5 tahun atau lebih..

I.10.2. Masa Studi

Masa studi satu semester, yaitu pengisian Formulir Aplikasi Insinyur dan/atau kuliah semi RPL untuk beberapa mata kuliah. Jalur ini tidak ada kegiatan Praktik Keinsinyuran di Industri.

I.11. Pendaftaran Mahasiswa Baru

I.11.1. Syarat Adminsistrasi pendaftar:

1. Fotocopy ijazah S1
2. Fotocopy transkrip nilai S1
3. Fotocopy KTP
4. Bukti Pengalaman kerja minimal 2 tahun
5. Surat Keterangan sehat dari dokter
6. Paspoto 4x6 1 lembar
7. Bukti pembayaran uang pendaftaran

I.11.2. Cara Pendaftaran

1. Pendaftaran dilakukan dengan 3 cara:
2. Secara *on-line* melalui website: wmpmb.com/ppi
3. Melalui *Admission Centre* UKWMS kampus Dinoyo 42-44, Telp (031)5678478, psw 141.
4. Melalui email : PSPI@ukwms.ac.id

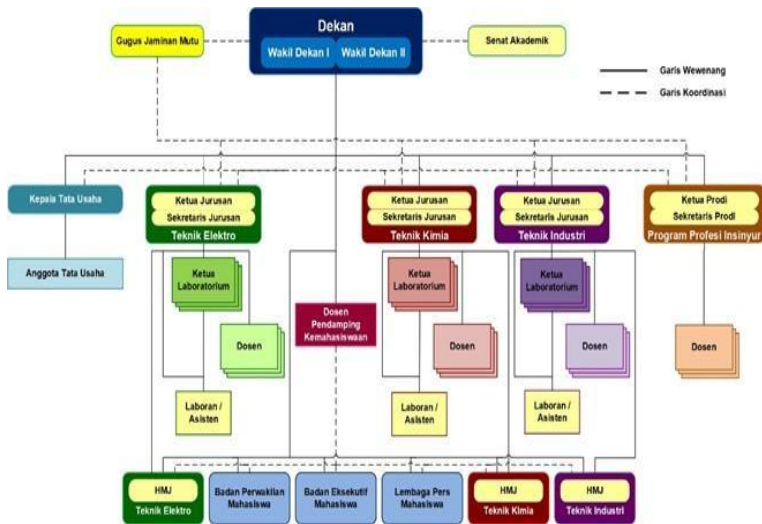
I.11.3 Alamat Kontak PSPI:

1.Admission Centre UKWMS Kampus Dinoyo 42-44, Surabaya Telp (031)5678478 psw :141	2.Fakultas Teknik, UKWMS Kampus Kalijudan 37, Surabaya, Telp.(031)3893933 WA:081328702448 Email:PSPI@ukwms.ac.id
---	--

BAB II. ORGANISASI

II.1. Struktur Organisasi

Secara skematik bagan struktur organisasi Fakultas Teknik ditunjukkan pada Gambar 2. Program Studi Profesi Insinyur (PSPI) bernaung di bawah pengelolaan Fakultas Teknik. Berdasarkan waktu pendiriannya, PSPI merupakan prodi ke 4 bagi Fakultas Teknik setelah prodi Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Industri dan prodi ke 21 bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.



Gambar 2. Struktur Organisasi Fakultas Teknik

Fakultas Teknik dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab secara langsung kepada Rektor. Dalam menjalankan tugas administratif dan akademik, Dekan didukung oleh Wakil Dekan bidang akademik dan wakil bidang Administrasi dan Keuangan, serta oleh staf administrasi akademik, administrasi umum dan keuangan.

PSPI dipimpin oleh seorang Ketua Prodi yang dibantu oleh empat Koordinator Bidang Kejuruan. Selain 9 (sembilan) dosen tetap PSPI, penyelenggaraan PSPI didukung oleh dosen-dosen dari praktisi yang telah memenuhi kriteria tertentu demi mendukung tercapainya kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

II.2. Personalia Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Kordinator, Dosen, Dan Tenaga Kependidikan

II.2.1 Pimpinan Fakultas:

Dekan : Prof. Ir. Suryadi Ismadji, M.T., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng.
(NIK. 521.93.0198)
☐ 031-3891265 ext 102

Wakil Dekan I : Prof. Ir. Felycia E. Soetaredjo, ST., M.Phil., Ph.D., IPM., ASEAN. Eng.
(NIK. 521.99.0391).
☐ 031-3891265 ext 102

Wakil Dekan II : Ir. Wenny Irawati, ST., MT., Ph.D., IPM., ASEAN. Eng.
(NIK. 521.97.0284
☐ 031-3891265 ext 104

Wakil Dekan PSDKU : Ir. Chatarina Dian Indrawati, S.T., M.T
(NIK. 532.19.1135)
☐ 0351-453328

II.2.2. Pimpinan Program Studi:

Ketua Prodi : Ir. Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng., IPM.

II.2.3. Kordinator

1. Kordinator Kejuruan Elektro : Ir. Andrew Joewono, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng.
2. Kordinator Kejuruan Kimia : Dr. Ir. Suratno Lourentius, M.S, IPM.
3. Kordinator Kejuruan Industri : Ir. Hadi Santoso, MM, IPM.
4. Kordinator kejuruan Pertanian : Ir. Theresia Endang Widoeri Widyastuti, MP, IPM.

II.2.4. Dosen

a. Dosen tetap

No	Nama	NIDN	Pendidikan Sarjana dan Pasca Sarjana	Sertifikasi Insinyur Profesional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ir. Rasional Sitepu, M.Eng., IPM., ASEAN Eng.	0727036201	Pendidian S1 : USU, Medan Program studi:Teknik	1.IPU 2.ASEAN Eng.

			Elektro Pendidikan S2: <i>Asian Institute Of Technology(AIT)</i> , Bangkok Thailand Program Studi: <i>Energy Planning and Policy</i> ,	
2	Andrew Joewono, ST., MT., IPM.	0171107201	Pendidikan S1: UKWMS, Surabaya Program Studi: Teknik Elektro Pendidikan S2: ITS, Surabaya Program Studi: Telekomunikasi Multimedia	1.IPU 2.ASEAN Eng.
3	Dr. Ir.Suratno Lourentius MS., IPM.	0706045901	Pendidikan S1: UGM, Yoyakarta Program Studi: Teknik Kimia Pendidikan S2: ITS, Surabaya Program Studi: Teknik Kimia Pendidikan S3: ITS, Surabaya Program Studi: Teknik Kimia	IPM
4	Ir. .L.M. Hadi Santoso, MM., IPM.	0727105901	Pendidikan S1: ITS, Surabaya Program Studi: Teknik Mesin Pendidikan S2: IPWI Jakarta Program Studi: Manajemen Keuangan,	IPM
5	Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MT.,	0015046202	Pendidikan S1: UGM Yogyakarta Program Studi:	IPM

	IPM.,		Teknologi Pertanian Pendidikan S2: ITS, Surabaya. Program Studi: Teknik Industri,	
6	Ir. Indah Kuswardani, M.P., IPM.	0728086201	Pendidikan S1: Teknologi Pangan , IPB Pendidikan S2: Ilmu dan Teknologi Pangan, UGM	IPM
7	Ir. Theresia Endang Widoeri Widyastuti, MP, IPM	0725116701	Pendidikan S1: Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, UGM Pendidikan S2: Ilmu dan Teknologi Pangan,UGM	IPM
8	Dra. Ir. Adriana Anteng Anggorowati, M.Si., IPU.	521860124	Pendidikan S1: Kimia, ITB Pendidikan S2: Kimia, ITB	IPU
9	Ir. Hartono Pranjoto, Ph.D., IPU.	511940218	Pendidikan S1: Teknik Elektro, Gonzaga University, Spokane Pendidikan S2: Teknik Elektro, University Of Wisconsin-Madison, USA Pendidikan S3: Teknik Elektro, University Of Wisconsin-Madison, USA	IPU

b. Dosen tidak tetap:

1. Prof. Ir. Suryadi Ismadji, M.T., Ph.D., IPM., ASEAN. Eng.
2. Prof. Ir. Felycia E. Soetaredjo, ST., M.Phil., Ph.D., IPM., ASEAN. Eng.
3. Ir. Albert Gunadhi, ST., MT., IPM.
4. Ir. Aning Ayucitra, ST., M.Eng.Sc., IPM. ASEAN Eng.
5. Ir. Wenny Irawaty , ST., MT., Ph.D., IPM.
6. Ir. Lanny Agustine, ST., MT., IPM.
7. Ir. Theresia Yuliaty, S.Si., MT., IPM.
8. Ir. Sandy Budi Hartono , ST., M.Phil., Ph.D., IPM.
9. Ir. Julius Mulyono, ST., MT., IPM.
10. Ir. Martinus Edy Sianto, ST., MT., IPM.
11. Ir. Ignatius Jaka Mulyana, STP., MT., IPM.
12. Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP., IPM.
13. Ir. Adrianus Rulianto Utomo , MP., IPM.

II.2.5. Tenaga kependidikan:

Kepala Tata Usaha: Heribertus Bambang Triharyono, SE.

Pelaksana Tata Usaha :

1. Veronika Desi Adriarni, S.Sos
2. Florentina Titi Setiawati
3. Endang Dosowati

BAB III. KURIKULUM

III.1. Profil Lulusan

Berpedoman pada UU Nomer 11/2014 dan Anggaran Dasar PII maka Insinyur lulusan PSPI UKWMS dirancang menjadi Insinyur dengan profil

1. taat pada kode etik dan etika profesi insinyur,
2. terampil,
3. kompeten,
4. dan profesional.

III.2. Capaian Pembelajaran

Program Profesi Insinyur adalah program pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk membentuk kompetensi Keinsinyuran . Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan perguruan tinggi S1 yang ikut program pendidikan profesional merupakan tenaga kerja dengan kualifikasi level 7 (tujuh) dalam KKNI.

Untuk mewujudkan Insinyur yang memenuhi KKNI dan siap mengikuti uji kompetensi keinsinyuran maka Capaian Pembelajaran (CP) PSPI UKWMS ditetapkan sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan sumber daya keteknikan yang berada di bawah tanggung jawabnya dengan dijiwai nilai PeKA (Peduli, Komit, Antusias) yang tercermin dalam setiap tindakannya.
2. Mampu mengevaluasi secara komprehensif dengan memanfaatkan iptek untuk menghasilkan langkah-langkah teknis, pengembangan strategis organisasi di bidang kerjanya
3. Mampu memecahkan permasalahan iptek dengan menghasilkan manfaat dan meningkatkan nilai tambah untuk masyarakat melalui pendekatan mono disiplin dan multi disiplin
4. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
5. Mampu mengkomunikasikan temuan, gagasan, informasi dan karya yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.
6. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis.

III.3. Mata Kuliah

Beban pembelajaran PSPI diatur dalam SK Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No: 1462/C/Kep/VI/2016 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Studi Profesi Insinyur. Menurut SK tersebut:

Beban pembelajaran PSPI adalah sebagai berikut:

- Jumlah beban pembelajaran adalah 24 SKS.
- Lebih dari 70% merupakan kegiatan di lapangan atau tempat kerja dengan pembimbing magang.
- Maksimum 30% tatap muka di kelas dengan dosen pembimbing
- Masa pendidikan 1-2 semester.

Garis besar materi pembelajaran PSPI terdiri dari:

- Pengetahuan dasar;
- Kompetensi dasar keprofesian (Etika profesi (kesehatan, keselamatan, lingkungan & kesejahteraan);
- Kemampuan praktik dan studi kasus;
- Kecakapan perilaku (softskills, yang antara lain mencakup: komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen)

Keempat materi pembelajaran di atas dikelompokkan dalam enam jenis mata kuliah yaitu:

1. Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (Ethics and Engineering Ethics) (2 sks)
2. Profesionalisme Keinsinyuran (Engineering Professionalism) (2 sks)
3. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Occupational Health, Safety and Environment) (2 sks)
4. Pemateri pada Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi (Seminar, Workshop, and Discussion) (2 sks)
5. Studi Kasus (Case Study) (4 sks)
6. Praktik Keinsinyuran (Engineering Practices) (12 sks) yang berisi:
 - a. Filosofi Keinsinyuran di Industri,
 - b. Arah perkembangan industri dan Status,
 - c. Sistem Industri (Engineering)
 - d. Permasalahan Keinsinyuran
 - e. Tugas mengatasi Masalah
 - f. Penulisan laporan praktik keinsinyuran

III.3.1. Hubungan Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah

Tabel 3.1 menjelaskan keterkaitan antara Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah PSPI.

Tabel 3.1. Matriks keterkaitan Kompetensi lulusan dengan Mata Kuliah PSPI

No Urut	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah					
		KEE P	P K	K3 L	S K	SW D	Pr K
1.	Mampu merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan sumber daya keteknikan yang berada di bawah tanggung jawabnya dengan dijiwai nilai PeKA (Peduli, Komit, Antusias) yang tercermin dalam setiap tindakannya.	√	√	√	√	√	√
2.	Mampu mengevaluasi secara komprehensif dengan memanfaatkan iptek untuk menghasilkan langkah-langkah teknis, pengembangan strategis organisasi di bidang kerjanya	√			√		√
3.	Mampu memecahkan permasalahan iptek dengan menghasilkan manfaat dan meningkatkan nilai tambah untuk masyarakat melalui pendekatan mono disiplin dan multi disiplin	√	√	√	√		√
4.	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.	√	√	√	√		√

5	Mampu mengkomunikasikan temuan, gagasan, informasi dan karya yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.		√		√	√	√
6	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistimatis dan kreatif	√	√			√	√
Keterangan:							
KEEP : Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur							
PK : Profesionalisma Keinsinyuran							
K3L : Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lngkungan							
SK : Studi Kasus							
SWD : Pemateri Seminar, Workshop, Diskusi							
PrK : Praktik Keinsinyuran							

III.3.2. Distribusi mata kuliah

Distribusi mata kuliah PSPI per semester ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Distribusi mata Kuliah per Semester

Kode Mata kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
PPI100	Kode etik dan etika profesi insinyur	2	1
PPI101	Profesionalisme	2	1
PPI102	Keselamatan, Kesehatan, keamanan kerja dan Lingkungan	2	1
PPI103	Studi Kasus	4	1
PPI104	Pemateri pada Seminar, Workshop, Diskusi	2	1
PPI150	Praktik Keinsinyuran	12	2
Jumlah		24	

III.3.3. Silabus Mata Kuliah

Silabus mata kuliah memuat nama mata kuliah, nomer kode, bobot mata kuliah Capaian Pembelajaran, materi kuliah, metode perkuliahan, metode penilaian, dan sumber Pustaka. Tabel 3.3 berikut ini menguraikan silabus masing-masing mata kuliah PSPI.

Tabel 3.3 Silabus per mata kuliah

MATA KULIAH/BLOK MATA KULIAH	: KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI INSINYUR.
KODE MATA KULIAH	: PPI100
BOBOT MATA KULIAH	: 2 SKS
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH PRASYARAT	: -
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none">● Memahami pengertian profesi, keprofesionalan, kode etik dan kode tata laku insinyur;● Memahami kompetensi dan “body of knowledge” keinsinyuran;● Mengenali tanggungjawab etika insinyur, kepekaan dan kepedilian● akan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya, serta akuntabel.● Memahami Kode Etik insinyur Indonesia.● Mampu mendiskusikan dilema pengambilan keputusan terkait etika keinsinyuran● Mampu meningkatkan kepekaan nurani dalam mengatasi ethical <i>issues in engineering</i>;● Mampu menyusun rancangan (merumuskan, mempersiapkan data pendukung, pilihan solusi dan rekomendasi) pengambilan keputusan masalah kasus etika keinsinyuran.

MATERI PERKULIAHAN	Pendahuluan ; Sejarah umum keinsinyuran; Cakupan formal keteknikan; Pengertian Umum Etika dan Etiket; Pengertian Umum Moral dan Profesi; Pengertian umum kode etik profesi; Aspek Kemampuan Insinyur (Kaidah Pokok Etika Keinsinyuran, Aspek kemampuan insinyur menurut ABET 2000, Bakuan kompetensi insinyur Indonesia); Catur karsa – Sapta dharma; Tugas dan Tanggungjawab dalam Bidang Keteknikan; Profesi dan Etika dalam Bidang Keteknikan; Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan dalam Bidang Keteknikan; Sertifikasi dalam Bidang Keteknikan.
METODE PERKULIAHAN	Presentasi dan diskusi pembahasan kasus-kasus serta tutorial (<i>Learning by Case Methode</i>).
ASPEK PENILAIAN /BOBOT PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai Tugas/Presentasi dan diskusi sebelum UTS 20 % b. Nilai UTS 30 % c. Nilai Tugas/Presentasi dan diskusi setelah UTS 20% d. Nilai UAS 30%
METODE PENILAIAN	Pengamatan kinerja menggunakan rubrik, evaluasi portofolio
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleddermann, C., B., 2006. Etika Enjiniring. Edisi kedua, Percetakan PT Gelora Aksara Pratama, judul asli 'Engineering Ethics' second ed. Penterjemah Bob Sabran dan Shirley Affandy, Penerbit Erlangga. 2. Persatuan Insinyur Indonesia, 2004. Bakuan Kompetensi Insinyur Professional PII, Jakarta. 3. Post, J.E., Frederick, W.C., Lawrence, A.T., and Weber, J., 1996. Business and Society - Corporate Strategy, Public Policy, Ethics. Eight edition, McGraw- Hill Inc. 4. Undang-undang RI No. 11 Tahun 2014 tentang Profesi Keinsinyuran

MATAKULIAH/BLOK MATAKULIAH	: PROFESIONALISME KEINSINYURAN
KODE MATAKULIAH	: PPI101
BOBOT MATA KULIAH	: 2 SKS
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH PRASYARAT	: -
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami cara melaksanakan perencanaan dan perancangan untuk memberi nilai tambah. • Mahasiswa memahami mengenai kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan • Mahasiswa memahami pengaruh faktor non teknik dan penerapan etika profesi dalam pelaksanaan pekerjaan. • Mahasiswa memahami Standar Keinsinyuran • Mahasiswa memahami cara melakukan analisa dan evaluasi data • Mahasiswa mampu mengenali kemampuan, kelemahan dan kekuatan tempat kerja • Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim pada perioda waktu yang terbatas. • Mahasiswa mampu melakukan seleksi kelayakan dan kepatutan untuk pengambilan keputusan. • Mahasiswa mampu melakukan komunikasi dan koordinasi
MATERI PERKULIAHAN	Pendahuluan, Perumusan Masalah dan tujuan Penyelesaian, Pengumpulan dan Analisa Data, Kewajiban dan wewenang di tempat kerja, Penyusunan Rencana Kerja, Pelaksanaan Kerja, Serah Terima Pekerjaan
METODE PERKULIAHAN	Kuliah, Bahan Tugas Bacaan, Simulasi, Diskusi, Tugas Bacaan
ASPEK PENILAIAN/BOBOT PENILAIAN	<p>a. Partisipasi aktif/30%</p> <p>b. Tiga Tugas Bacaan (sebagai Mid-Semester)/30%</p> <p>c. Ujian Akhir Semester/40%</p>
METODE PENILAIAN	Pengamatan kinerja menggunakan rubrik,

REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Charles B. Fleddermann, 2004, Etika Enjiniring, edisi 2, Jakarta: Penerbit Erlangga 2. Daryl Koehn, 2000, Landasan Etika Profesi, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
-----------	---

MATAKULIAH/BLOK MATAKULIAH	:KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN KERJA DAN LINGKUNGAN
KODE MATAKULIAH	: PPI102
BOBOT MATA KULIAH	: 2 SKS
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH PRASYARAT	: -
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mengenali tujuan dikeluarkannya kebijakan, prosedur mengenai keselamatan,kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta manfaatnya dalam pekerjaan • Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang latar belakang konsep investigasi dan sistem pelaporan dengan metode ICS (Incident Command System) • Mahasiswa mampu melakukan analisa terhadap behavior industri dalam implementasi prosedur investigasi yang telah ditetapkan • Mahasiswa mampu Memberikan pemahaman tentang “Konsep Emergency Preparedness Process & System, sehingga mampu menyusun Emergency Preparedness System di tempat kerja. • Mahasiswa memahami tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan pada masing-masing tahapan • Mahasiswa memiliki kesadaran yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang bertanggung jawab dalam melaksanakan keselamatan,kesehatan dan lingkungan kerja

TOPIK / POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Manajemen K3L (SMK3L) 2. New Paradigm SHE Management 3. Risk Management 4. Fire Management 5. Lost Control Management 6. Behaviour Management 7. Safety Audit dan Inspeksi 8. Incident Investigation 9. Manajemen Tanggap Darurat 10. Chemical Hazards 11. Ergonomi dan Fisiologi Kerja 12. Bahaya Fisik dalam Industri 13. Safety Engineering 14. Psikologi Industri 15. Toksikologi Industri 16. Ventilasi Industri 17. Industrial Hygiene Basic
METODE PEMBELAJARAN	Tutorial, FGD (Focus Group Discussion), Studi Kasus, Praktik Lapangan
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, Praktik Lapangan di Industri
SISTEM PENILAIAN (ASSESSMENT SYSTEM)	<p>STS : Tugas 20%, Presentasi dan Diskusi 30%, UTS 50%.</p> <p>SAS: Proyek dan Praktik Lapangan 50%, Presentasi dan Diskusi 25% , UAS 25%</p>
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. International Safety Rating System (ISRS7), Omega Workbook Best Practice Process Assessment, 7ed, Det Norske Veritas AS, 2006 2. Frank E. Bird Jr., George L., Germain, M. Douglas Clark, Manajemen Pengendalian Kerugian, 3 ed. 3. Risk Reduction dan Emergency Preparedness, WHO six years strategy for health sector and community capacity development

MATAKULIAH/BLOK MATAKULIAH	:PEMATERI PADA SEMINAR, WORKSHOP, DISKUSI
KODE MATAKULIAH	: PPI103
BOBOT MATAKULIAH	: 2 SKS
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH PRASYARAT	: -
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memahami kerangka acuan kerja (TOR) sebagai pembicara pada seminar, workshop atau diskusi. ● Mahasiswa memahami tema umum dan sub tema yang diminta. ● Mahasiswa mampu menyusun materi. ● Mahasiswa mampu menyampaikan materi secara runtut dan terstruktur sesuai waktu yang dialokasikan. ● Mahasiswa mampu memahami dan menjawab pertanyaan. ● Mahasiswa mampu melakukan diskusi dan komunikasi.
MATERI PERKULIAHAN	Pendahuluan ; Teknik Komunikasi; Struktur penulisan materi; Teknik visualisasi ; Teknik presentasi; Teknik berdiskusi; Teknik Moderasi
METODE PERKULIAHAN	Presentasi, diskusi.
ASPEK PENILAIAN / BOBOT PENILAIAN	<p>a. Bentuk struktur penulisan materi /20%</p> <p>b. Hasil visualisasi materi /30%</p> <p>c. Hasil komunikasi penyampaian materi /30%</p> <p>d. Hasil diskusi /20%</p>
METODE PENILAIAN	Pengamatan kinerja menggunakan rubrik, evaluasi portofolio
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Bisnis dan Profesional, oleh Dan B.Curtis, dkk, Penerbit Rosda, 2006. 2. Kartun (non) Komunikasi, guna dan salah guna informasi dalam dunia modern.Oleh Larry Gonick, Kepustakaan PopulerGramedia, Juli 2007.

MATAKULIAH/BLOK MATAKULIAH	: STUDI KASUS
KODE MATAKULIAH	: PPI104
BOBOT MATA KULIAH	: 4 SKS
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami tentang filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang dilakukannya pada tempat melakukan Praktik keinsinyuran. • Mahasiswa memahami tentang arah perkembangan keinsinyuran pada area keinsinyuran dengan pengalamannya yang khusus ditempat Praktik keinsinyurannya. • Mahasiswa mampu memahami tentang sistem industri atau sistem keteknikan (“engineering”) melalui sistem industri atau keteknikan yang digunakan di industri atau perusahaan keteknikan tempat yang bersangkutan melakukan Praktik keinsinyuran. • Mahasiswa mampu untuk melakukan pemecahan masalah yang ada di tempatnya melakukan Praktik keinsinyuran. • Mahasiswa mampu melakukan penulisan laporan lengkap sebagaimana laporan keinsinyuran yang sesuai dengan “term of reference” yang dikehendaki oleh pengguna jasa keinsinyuran. • Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil kerja keinsinyurannya sebagai hasil dari Praktik keinsinyuran yang dilakukannya.

MATAKULIAH/BLOK MATAKULIAH	: PRAKTIK KEINSINYURAN
KODE MATAKULIAH	: PPI105

BOBOT MATA KULIAH	: 12 SKS
SEMESTER	: 2
MATAKULIAH PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami tentang filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang dilakukannya pada tempat melakukan Praktik keinsinyuran. • Mahasiswa memahami tentang arah perkembangan keinsinyuran pada area keinsinyuran dengan pengalamannya yang khusus ditempat Praktik keinsinyurannya. • Mahasiswa mampu memahami tentang sistem industri atau sistem keteknikan (“engineering”) melalui sistem industri atau keteknikan yang digunakan di industri atau perusahaan keteknikan tempat yang bersangkutan melakukan Praktik keinsinyuran. • Mahasiswa mampu untuk melakukan pemecahan masalah yang ada di tempatnya melakukan Praktik keinsinyuran. • Mahasiswa mampu melakukan penulisan laporan lengkap sebagaimana laporan keinsinyuran yang sesuai dengan “term of reference” yang dikehendaki oleh pengguna jasa keinsinyuran. • Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil kerja keinsinyurannya sebagai hasil dari Praktik keinsinyuran yang dilakukannya.
MATERI PRAKTIK KEINSINYURAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Filosofi keinsinyuran di Industri 2. Arah perkembangan Industri dan status 3. Sistem Industri (engineering) 4. Tugas mengatasi masalah (kasus) 5. Penulisan Laporan Praktik keinsinyuran
METODE PERKULIAHAN	Praktik di industri tempat mahasiswa bekerja di bawah bimbingan Insinyur profesional
ASPEK PENILAIAN / BOBOT PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk struktur penulisan materi /20% • Hasil visualisasi materi /30% • Hasil komunikasi penyampaian materi /30%

	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil diskusi /20%
METODE PENILAIAN	Ujian lisan/presentasi
REFERENSI	Pedoman Praktik Keinsinyuran Dan Petunjuk Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran, oleh Rasional Sitepu, dkk, Penerbit Perpustakaan Universitas katolik Widya Mandala Surabaya, 2017..

BAB IV. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran adalah mekanisme pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk mewujudkan capaian pembelajaran. Rancangan pembelajaran dituliskan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS merupakan pedoman umum dosen untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya. RPS berisi petunjuk pertemuan demi pertemuan, mengenai capaian pembelajaran, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, model pembelajaran, media, evaluasi yang akan digunakan dan rincian tugas. Oleh karena itu, dengan berpedoman pada RPS ini para pengajar akan dapat mengajar dengan sistematis, sesuai dengan tujuan, ruang lingkup materi, strategi belajar mengajar, dan sesuai dengan sistem evaluasi yang seharusnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomer 11/2004 tentang keinsinyuran Bab V, ada 2 jalur untuk mendapatkan gelar profesi Insinyur melalui PSPI:

Mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), yaitu mekanisme yang disediakan untuk para Sarjana Teknik atau Sarjana Teknik Terapan yang sudah bekerja dalam bidang keinsinyuran

Mekanisme Program Profesi Insinyur, yaitu mekanisme yang disediakan untuk para Sarjana Teknik atau Sarjana Teknik Terapan yang harus mengikuti Praktik Keinsinyuran.

Keputusan Direktur Jenderal kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, dan Pendidikan Tinggi Nomer 1462/C/KEP/VI/2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi Profesi Insinyur, mengatur bahwa :

1. Mahasiswa PSPI peserta mekanisme RPL, disebut mahasiswa jalur RPL, adalah para Sarjana Teknik atau Sarjana Teknik Terapan yang sudah bekerja minimal 5 tahun dalam bidang keinsinyuran.
2. Mahasiswa PSPI peserta mekanisme Program Profesi Insinyur, disebut mahasiswa jalur Reguler, adalah para Sarjana Teknik atau Sarjana Teknik

IV.1. Pembelajaran Jalur RPL

Mahasiswa jalur RPL pada umumnya tidak ada perkuliahan sehingga tidak diwajibkan hadir kuliah setiap minggu. Namun jika ada satu dua atau lebih mata kuliah yang harus ditempuh untuk melengkapi Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan maka Rancangan Pembelajaran mengikuti RPS mata kuliah yang bersangkutan.

Mekanisme RPS jalur RPL adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengarahannya tentang pengisian Formulir Aplikasi Insinyur (FAIR) pada awal semester.

2. Mahasiswa mengisi FAIR dengan materi Pengalaman Masa Lampu selama bekerja dalam bidang Keinsinyuran.
3. Selama pengisian FAIR di rumah masing-masing, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan Ketua Program Studi PSPI atau dosen yang ditugaskan jika diperlukan.
4. Mahasiswa menyerahkan FAIR yang sudah diisi kepada Ketua Program Studi.
5. Ketua Program Studi menyerahkan FAIR untuk dievaluasi oleh Tim dosen yang telah ditetapkan. Jumlah tim dosen evaluasi FAIR sebanyak dua orang per mahasiswa.
6. Tim dosen evaluator melakukan evaluasi atas FAIR yang sudah diisi. Tim dosen dapat meminta wawancara dengan mahasiswa untuk memperjelas isi dari FAIR atau mengajukan revisi atas FAIR yang telah disusun.
7. Mahasiswa menyerahkan FAIR yang sudah direvisi untuk tentukan kelulusannya.

IV.2. Pembelajaran Jalur Reguler

RPS untuk Jalur Reguler dijabarkan dari Silabus Mata kuliah. Isi RPS adalah :

- a. Nama Matakuliah,
- b. Kode Matakuliah / SKS. Pada bagian ini dituliskan kode matakuliah dan besarnya SKS matakuliah tersebut.
- c. Status mata kuliah.
- d. Pada bagian ini disebutkan status mata kuliah wajib umum, matakuliah wajib program studi atau matakuliah pilihan
- e. Semester / Tahun akademik
- f. Mata Kuliah Pra-/Ko-syarat.
- g. Untuk mata kuliah pra-syarat perlu dijelaskan apakah sudah lulus dengan nilai minimum tertentu atau sudah mengambil mata kuliah yang ditetapkan.
- h. Penanggungjawab Mata Kuliah dan Tim Dosen Pengampu (Team Teaching) Bila dilakukan dalam Team Teaching tuliskan nama koordinator dan anggota tim.
- i. Deskripsi Matakuliah. Uraian pada bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum atau ruang lingkup dari mata kuliah.
- j. Capaian pembelajaran Matakuliah. Bagian ini minimal diturunkan dari rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah ini dari rancangan kurikulum.

- k. Capaian pembelajaran matakuliah meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- l. Sumber Pustaka. Penulisan buku mengikuti format sebagai berikut :
Nama akhir, nama depan, tahun, judul buku, kota penerbit, penerbit.
- m. Rincian kegiatan dapat dibuat dalam suatu tabel atau bentuk lainnya.
Rincian kegiatan ini minimal terdiri dari :
 - 1. Minggu ke:.
Menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dimulai dari minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-14. Pada bagian ini bila dalam 1 minggu ada 2 kali pertemuan maka dituliskan 1(1)., 1(2)., 2(1)., 2(2). dst. Apabila alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kompetensi dasar tertentu memerlukan waktu lebih dari satu minggu maka pada kolom ini dapat langsung dituliskan jangka waktu yang dibutuhkan, misalnya 1 – 4.
 - 2. Kemampuan akhir yang akan dicapai
 - 3. Kemampuan akhir yang akan dicapai berisi rincian kemampuan di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor diusahakan lengkap dan utuh (hard skill dan soft skill). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat menguasai capaian pembelajaran matakuliah matakuliah di akhir semester.
 - 4. Bahan kajian.
 - 5. Dapat diisi dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan.
 - 6. Kriteria penilaian (indikator).
 - 7. Kriteria penilaian (indikator) merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar atau unsur kemampuan yang dinilai dapat dalam bentuk kualitatif misalnya ketepatan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, kemampuan komunikasi, bisa juga kuantitatif misalnya ketepatan hitungan, banyaknya kutipan/acuan yang dibahas.
 - 8. Model pembelajaran Pembelajaran yang digunakan diupayakan memakai pendekatan student centre learning (SCL). Tidak semua model / metode pembelajaran sesuai untuk digunakan dalam mencapai kompetensi tertentu. Oleh karena itu harus dipilih metode pembelajaran yang paling tepat untuk menguasai capaian pembelajaran yang ditetapkan (ceramah, diskusi, dll).
 - 9. Media pembelajaran Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan/informasi dari sumber pesan/informasi ke penerima pesan/informasi. Jadi dengan adanya media peserta didik dapat melihat, membaca, mendengarkan atau ketiganya sekaligus dalam menyerap berbagai informasi yang disampaikan oleh pengajarnya. Media tersebut dapat berupa gambar, alat-alat

- elektronik misalnya OHP atau LCD dan sebagainya.
10. Bentuk evaluasi Bentuk evaluasi yang dipilih harus didasarkan pada indikator yang telah dirumuskan, sehingga evaluasi yang dilakukan betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Evaluasi dapat dalam bentuk tes lisan atau tertulis, tagihan yang dapat berupa laporan, ringkasan materi dan lain-lain
 11. Bobot Penilaian Berisi bobot atau prosentase masing-masing bentuk evaluasi/penilaian yang direncanakan. Penentuan bobot penilaian juga dapat didasarkan pada waktu yang digunakan untuk membahas suatu materi atau tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap capaian pembelajaran matakuliah. Penentuan Bobot Penilaian juga mengacu pada peraturan akademik. Bobot penilaian ini tidak harus diletakkan dalam tabel rincian kegiatan matakuliah.
 12. Sumber pustaka Keterangan sumber pustaka cukup mencantumkan no sesuai urutan dari sumber pustaka yang dituliskan pada poin (i) dan dilengkapi dengan halaman. bila diperlukan, misalnya untuk pustaka no 1 halaman 5-20 dituliskan : 1(5-20).

k. Rincian Tugas

- i. Berisi uraian tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Rincian tugas dapat meliputi:
- ii. Tujuan tugas
- iii. Uraian Tugas (berisi apa yang harus dikerjakan, batasan/aturan, cara mengerjakan, sumber pustaka/referensi yang digunakan, deskripsi luaran tugas yang dikerjakan)
- iv. Kriteria Penilaian tugas.

BAB V. PENILAIAN PEMBELAJARAN

V.1. Skor Nilai

Penilaian pembelajaran dibutuhkan untuk menentukan kelulusan seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar Profesi Insinyur. Guna menciptakan penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel, maka perlu dirancang sistem penilaian pembelajaran yang baik.

Penilaian untuk mahasiswa jalur RPL memiliki perbedaan dengan Rancangan Penilaian mahasiswa jalur Reguler. Namun demikian dalam hal menentukan Nilai Akhir tiap mata kuliah serta Indek Prestasi Kumulatif (IPK) menggunakan nilai skor yang sama yaitu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Peraturan Akademik UKWMS.

Tabel 5.1 menunjukkan Skor Nilai yang digunakan untuk menentukan Nilai Akhir Semester (NAS) untuk setiap mata kuliah.

Tabel 5.1. Skor Nilai dan Grade untuk Penentuan Nilai Akhir Semester

No	Skor Nilai	Grade
1	$N \geq 80$	A
2	$75 \leq N < 79,9$	A -
3	$71 \leq N < 74,9$	B+
4	$67 \leq N < 70,9$	B
5	$63 \leq N < 66,9$	B-
6	$59 \leq N < 62,9$	C+
7	$55 \leq N < 58,9$	C
8	$45 \leq N < 54,9$	D
9	$< 44,9$	E

(Sumber: Peraturan Akademik UKWMS)

V.2. Penilaian mahasiswa Jalur Reguler

Rancangan Penilaian mahasiswa PSPI jalur Reguler mengacu pada Peraturan Akademik mahasiswa UKWMS. Berdasarkan Peraturan Akademik tersebut, Nilai Akhir Semester (NAS) mahasiswa Jalur Reguler diambil dari Skor Tengah Semester (STS) 50% dan Skor Akhir Semester (SAS) 50%.

Skor Tengah Semester diperoleh dari

1. Nilai tugas atau nilai quiz/test
2. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)

Skor Akhir Semester

1. Nilai tugas atau nilai quiz/test
2. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)
Tahapan Penilaian mahasiswa jalur reguler diatur sebagai berikut:
 1. Ketua Program Studi mengumumkan Jadwal Ujian UTS atau UAS kepada dosen dan mahasiswa serta meminta soal UTS/UAS.
 2. Ketua Program Studi mengadakan rapat dengan dosen untuk pemeriksaan Soal Ujian UTS atau UAS tiap mata kuliah.
 3. Dosen mata kuliah melaksanakan UTS atau UAS sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 4. Dosen mata kuliah memeriksa dan menilai hasil kerja UTS atau UAS mahasiswa .
 5. Dosen mata kuliah memasukkan nilai ke Sistem informasi Terpadu Akademik (Siter).
 6. Mahasiswa melihat atau mencetak hasil UTS atau UAS secara online sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

V.3. Penilaian mahasiswa Jalur RPL

1. Ketua Program studi mengumumkan jadwal penyerahan Formulir Aplikasi Insinyur (FAIR) yang telah diisi mahasiswa
2. Mahasiswa jalur RPL menyerahkan Formulir Aplikasi Insinyur (FAIR) yang telah diisi kepada Ketua Prodi melalui email.
3. Ketua Prodi mendistribusikan isian FAIR mahasiswa kepada dosen penilai yang telah ditetapkan
4. Tim dosen penilai melakukan *desk evaluation* terhadap FAIR mahasiswa
5. Tim dosen penilai mengkonversi skor FAIR menjadi Nilai mata kuliah PSPi
6. Tim dosen penilai menyerahkan hasil *desk evaluation* FAIR dan yang perlu direvisi serta nilai mata kuliah tiap mata kuliah kepada Ketua Program Studi.
7. Ketua program studi meneruskan hasil penilaian FAIR kepada mahasiswa beserta hal-hal yang perlu direvisi atau ditambahkan.
8. Mahasiswa menyerahkan FAIR yang telah direvisi dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) sebanyak satu eksemplar per mahasiswa kepada Ketua Program Studi.
9. Ketua Program Studi menandatangani FAIR sebagai tanda pengesahan
10. Ketua Program studi memasukkan nilai mata kuliah dari dosen penilai ke Siter akademik.

11. Mahasiswa melihat atau mencetak hasil UTS atau UAS secara online sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

V.4. Kelulusan Sebagai Insinyur

V.4.1.Syarat Kelulusan Sebagai Insinyur:

1. telah menyelesaikan semua mata kuliah yang tercantum dalam Kurikulum PSPI dengan $IPK \geq 3,25$, skala 4.
2. telah menyelesaikan kewajiban administrasi yang telah ditetapkan.
3. telah melunasi kewajiban keuangan.
4. mengikuti pelantikan sebagai Insinyur

V.4.2. Hak dan Kewajiban Setelah Lulus

1. Mahasiswa yang lulus PSPI berhak mendapat Sertifikat Gelar Profesi **Insinyur (Ir.)** dan memasang gelar tersebut di depan namanya.
2. Mahasiswa yang telah mendapat gelar **Insinyur (Ir)** berhak sekaligus wajib mengikuti Uji Kompetensi untuk memperoleh **Sertifikat Insinyur Profesional** yang diselenggarakan oleh Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan **Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI)** dari PII.

BAB VI. PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIK KEINSINYURAN (PPI 105)

VI.1. Tujuan Praktik Keinsinyuran:

Salah satu mata kuliah PSPI adalah Praktik Keinsinyuran. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Jalur Reguler selama satu semester di industri atau perusahaan. Bobot mata kuliah ini sebesar 12 sks.

Tujuan yang ingin dicapai melalui Praktik Keinsinyuran adalah:

1. Meningkatkan pemahaman calon insinyur tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab insinyur dalam bidang industri.
2. Membekali calon insinyur agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan keinsinyuran di industri
3. Memantapkan calon insinyur dalam memasuki dunia kerja profesional.
4. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan keinsinyuran di industri .

VI.2. Manfaat Praktik Keinsinyuran :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab insinyur dalam menjalankan pekerjaan keinsinyuran.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan keinsinyuran
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi insinyur yang profesional.

VI.3. Kompetensi Yang Diharapkan

- a. Mahasiswa memahami tentang filosofi keinsinyuran, melalui pengalaman yang dilakukannya pada tempat melakukan Praktik keinsinyuran.
- b. Mahasiswa memahami tentang arah perkembangan keinsinyuran pada area keinsinyuran dengan pengalamannya yang khusus ditempat Praktik keinsinyurannya.
- c. Mahasiswa mampu memahami tentang sistem industri atau sistem keteknikan (*engineering*) melalui sistem industri atau keteknikan tempat yang bersangkutan melakukan Praktik keinsinyuran yang meliputi:
 1. perancangan dan pengembangan produk.
 2. penyiapan dokumen registrasi
 3. perencanaan produksi dan pengendalian persediaan
 4. perencanaan bahan baku, peralatan, dan kebutuhan produksi lainnya.
 5. pengawasan mutu (*quality control*) bahan baku, bahan pengemas maupun produk.
 6. proses produksi produk sesuai kebutuhan pelanggan

- d. Mahasiswa mampu untuk melakukan pemecahan masalah yang ada di tempatnya melakukan Praktik keinsinyuran.
- e. Mahasiswa mampu melakukan penulisan laporan lengkap sebagaimana laporan keinsinyuran yang sesuai dengan “*term of reference*” yang dikehendaki oleh pengguna jasa keinsinyuran.
- f. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja keinsinyurannya.

VI.4. Lingkup Praktik Keinsinyuran

1. Belajar Filosofi keinsinyuran di Industri
2. Arah perkembangan Industri
3. Sistem Industri (*engineering*)
4. Tugas mengatasi masalah (kasus)
5. Penulisan Laporan Praktik keinsinyuran

VI.5. Prosedur Pelaksanaan Praktik Keinsinyuran

1. Ketua prodi mengundang mahasiswa untuk menerima pengarahan lisan tentang Praktik keinsinyuran pada awal semester.
2. Mahasiswa menyusun proposal kegiatan praktik keinsinyuran yang akan dilakukan di perusahaan/lembaga tempatnya bekerja dan melakukan praktik keinsinyuran.
3. Mahasiswa meminta persetujuan Ketua prodi terhadap proposal praktik keinsinyuran.
4. Ketua Prodi menugaskan dosen pembimbing untuk memeriksa proposal
5. Ketua Prodi mengesahkan proposal yang telah disetujui dosen pembimbing.
6. Ketua Prodi menerbitkan Surat Permintaan Persetujuan ke perusahaan/ lembaga tempat Praktik Keinsinyuran
7. Mahasiswa menyerahkan Surat dari Kaprodi ke tempat Praktik keinsinyuran.
8. Mahasiswa melakukan Praktik keinsinyuran di perusahaan keinsinyuran/bidang keinsinyuran minimal 14 minggu , lima hari kerja per minggu dan delapan jam kerja perhari dengan dibimbing oleh pembimbing lapangan dari tempat praktik. Aktivitas Praktik keinsinyuran meliputi tergantung dari bidang (tergantung dari tempatnya bekerja:
 - a. Perancangan
 - b. Instalasi/konstruksi/pengoperasian/produksi.
 - c. Perbaikan/pengembangan
 - d. Penanganan Kasus minimal 2 kasus.
9. Mahasiswa mengisi Log Book, yaitu buku yang memuat uraian aktivitas praktik setiap hari dan meminta tanda tangan pembimbing lapangan setiap hari.

10. Dosen Pembimbing melakukan kunjungan ke tempat mahasiswa Prktik Keinsinyuran minimal satu kali untuk melakukan monitoring pelaksanaan praktik Keinsinyuran
11. Mahasiswa menulis laporan praktik dan berkonsultasi dengan seorang dosen pembimbing.
12. Mahasiswa membuat dua makalah yang berbeda berdasarkan kegiatan praktik keinsinyuran, dan mempresentasikannya pada seminar internal/eksternal. Tempat seminar akan ditentukan kemudian. Makalah ini berguna untuk bahan isian FAIP (formulir aplikasi Insinyur profesional) PII.
13. Ketua Program studi menetapkan jadwal Ujian Praktik dan dosen Penguji Praktik Keinsinyuran.
14. Mahasiswa mengikuti ujian Praktik keinsinyuran pada jadwal yang telah ditetapkan Ketua Prodi.
15. Mahasiswa menyerahkan laporan resmi Praktik keinsinyuran yang telah diujikan dan disahkan. Mahasiswa selesai praktik keinsinyuran.
16. Ketua Prodi menerbitkan nilai Ujian Praktik Keinsinyuran berdasarkan hasil Ujian yang telah dilaksanakan

VI.6. Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran

.Penulisan laporan praktik keinsinyuran dilakukan dengan dibimbing oleh dosen pembimbing internal. Isi dan Tata cara penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran berpedoman pada buku : **Pedoman Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran PSPI UKWMS Edisi Tahun 2020.**

BAB VII. PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PRAKTIK KEINSINYURAN

VII.1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Salah satu mata kuliah PSPI adalah Praktik Keinsinyuran. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Jalur Reguler selama satu semester di industri atau perusahaan. Bobot mata kuliah ini sebesar 12 sks. Pada Bab VI Buku Pedoman Akademik PSPI sudah diatur Pedoman Pelaksanaan Praktik Keinsinyuran. Bab VII ini menjelaskan Pedoman Monitoring dan Evaluasi (Monev) Praktik Keinsinyuran.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Praktik Keinsinyuran adalah:

1. Memantau kegiatan Praktik keinsinyuran agar mencapai tujuan kegiatan.
2. Mengetahui hasil (*output dan outcome*) kegiatan Praktik Keinsinyuran
3. Mengetahui efisiensi kegiatan Praktik keinsinyuran.
4. Mengetahui efektifitas kegiatan Praktik keinsinyuran

VII.2. Fokus dan Mekanisme Monev

VII.2.1. Fokus

1. Input: Kegiatan Praktik Keinsinyuran, Pembimbing Praktik Lapangan, Dosen Pembimbing.
2. Proses: Perencanaan kegiatan, Metode pelaksanaan kegiatan, Waktu pelaksanaan
3. Output : Laporan Praktik keinsinyuran, Log Book, Berita Acara Ujian, Nilai Ujian.

VII.2.2. Mekanisme

1. Mengunjungi tempat mahasiswa praktik keinsinyuran
2. Diskusi dengan pembimbing Praktik lapangan
3. Diskusi dengan mahasiswa
4. Diskusi dengan dosen pendamping
5. Memeriksa dokumen

VII.3. Pelaksana dan Waktu Pelaksanaan Monev

VII.3.1. Pelaksana

1. Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Teknik
2. Koordinator bidang kejuruan PSPI

VII.3.2. Waktu Pelaksanaan

1. Masa Ujian Tengah Semester
2. Masa Ujian Akhir Semester

VII.4. Refrensi kegiatan Monev

1. Pedoman Akademik PSSPI 2021, Bab VI dan V
2. Pedoman Penulisan Laporan Praktik keinsinyuran PSPI UKWMS, 2020

VII.5. Indikator Kinerja Kegiatan Praktik Keinsinyuran

1. Kemampuan perusahaan menyediakan fasilitas Praktik keinsinyuran
2. Ketersediaan Pembimbing di lapangan yang mempunyai sertifikat IPM
3. Kesesuaian metode praktik dengan pedoman praktik
4. Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana
5. Kesesuaian isi Laporan Praktik keinsinyuran dengan Pedoman Penulisan Praktik Keinsinyuran
6. Skor nilai yang dicapai mahasiswa